

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian pada dokumen Ny.D dan Ny.T terdapat hanya sedikit perbedaan data yang telah diperoleh, hal ini disebabkan karena petugas kesehatan di ruangan yaitu bidan dalam mendokumentasikan pengkajian menggunakan format yang telah disepakati bersama di RSUD Klungkung.
2. Diagnosa yang dirumuskan di dalam rekam medis Ny.D dan Ny.T adalah diagnosa kebidanan. Adanya perbedaan yang terjadi pada diagnosa karena adanya perbedaan acuan yang digunakan dal merumuskan diagnosa..
3. Tidak ditemukan perencanaan pada Ny.D dan Ny.T pada dokumen karena format rekam medis yang telah ditetapkan oleh rumah sakit tidak melampirkan format perencanaan karena mengacu pada pedoman yang telah disepakati oleh pihak rumah sakit.
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.D dan Ny.T sudah sesuai dengan teori yang diterapkan peneliti. Namun tindakan yang telah dilakukan tidak didokumentasikan pada rekam medis Ny.D dan Ny.T karena adanya keterbatasan format dokumentasi pada rekam medis pasien.

5. Hasil evaluasi yang digunakan dalam dokumentasi Ny.D dan Ny.T untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pasien yaitu format SOAP namun terdapat perbedaan pada bagian objektif dan analisis.

## **B. Saran**

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala bidang keperawatan RSUD Klungkung

Diharapkan agar menempatkan profesi perawat di Ruang Belimbing RSUD Klungkung sehingga dapat menyempurnakan format asuhan keperawatan di ruangan tersebut khususnya pada proses keperawatan baik dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pada ibu nifas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan variable yang dapat dihubungkan dengan ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.